

ABSTRAK

Bernadeta Rosari Indriyani (01038200049)

ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT TERHADAP KONTROL GULA DARAH PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 RAWAT JALAN BPJS DI PUSKESMAS “XYZ” TANGERANG

Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan (2024)

(XV + 90 halaman; 11 tabel; 1 gambar; 4 lampiran)

Diabetes melitus menjadi salah satu penyakit tidak menular yang terus meningkat. Pada 2021 jumlah penderita diabetes yang ada di Indonesia sebanyak 19,47 juta. Tahun 2020 Dinas Kesehatan Provinsi Banten menyatakan 69.500 pasien diabetes melitus tersebar di 29 kecamatan di Tangerang. Penelitian dilakukan bulan Januari - Maret 2024, bertujuan melihat besarnya tingkat kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas “XYZ” Tangerang serta pengaruh tingkat kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kontrol gula darah yang akan dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square*. Penelitian ini berjenis *cross sectional study* secara prospektif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel penelitian 45 sampel. Dalam penelitian instrumen yang digunakan untuk melihat kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus tipe 2 adalah kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang telah tervalidasi. Pasien yang mendapat skor MMAS-8 < 6 (kepatuhan rendah) akan diberikan kuesioner tambahan untuk mengetahui alasan ketidakpatuhan. Profil tingkat kepatuhan responden di Puskesmas “XYZ” sebagian besar memiliki tingkat kepatuhan sedang sebesar 17 responden (37.78%), tingkat kepatuhan tinggi 13 responden (28.89%), dan tingkat kepatuhan rendah 15 responden (33.33%). Uji statistik dengan *chi-square* memperoleh nilai *p-value* (0.005) yang bermakna terdapat hubungan yang signifikan untuk tingkat kepatuhan minum obat dengan kontrol gula darah.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Kepatuhan, Kontrol Gula Darah, MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*).

Referensi: 49 (2005 - 2023)

ABSTRACT

Bernadeta Rosari Indriyani (01038200049)

ANALYSIS OF THE LEVEL OF COMPLIANCE WITH MEDICATION ON BLOOD SUGAR CONTROL IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS IN THE BPJS OUTPATIENT AT THE "XYZ" TANGERANG

*Thesis, Faculty of Health Sciences (2024)
(XV + 90 pages; 11 tables; 1 picture; 4 appendices)*

Diabetes mellitus is one of the non-communicable diseases that continues to increase. In 2021, the number of diabetes sufferers in Indonesia will be 19.47 million. In 2020, the Banten Provincial Health Service stated that there were 69,500 diabetes mellitus patients spread across 29 sub-districts in Tangerang. The research was conducted in January - March 2024, with the aim of looking at the level of medication adherence for type 2 diabetes mellitus patients at the "XYZ" Tangerang Health Center and the influence of the level of medication adherence for type 2 diabetes mellitus patients on blood sugar control which will be analyzed using the chi-square statistical test. This research is a prospective cross-sectional study. Sampling used a total sampling technique with a total research sample of 45 samples. In the research, the instrument used to assess medication adherence in patients with type 2 diabetes mellitus was the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) questionnaire which has been validated. Patients who receive an MMAS-8 score < 6 (low compliance) will be given an additional questionnaire to determine the reasons for non-compliance. The compliance level profile of respondents at the "XYZ" Community Health Center mostly had a medium level of compliance of 17 respondents (37.78%), a high level of compliance of 13 respondents (28.89%), and a low level of compliance of 15 respondents (33.33%). The chi-square statistical test obtained a p-value (0.005), which means there is a significant relationship between the level of medication adherence and blood sugar control.

Keywords: (Diabetes Mellitus Type 2, Compliance, Blood Sugar Control, MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale).

References: 49 (2005 - 2023)